

PENDAHULUAN

Segala puji bagi Allah. Kita memuji, meminta ampunan dan petunjuk-Nya. Juga meminta perlindungan-Nya dari keburukan jiwa serta amal-amal kita. Siapa yang Allah beri petunjuk, tidak ada yang dapat menyesatkannya dan siapa yang disesatkan-Nya, tidak ada yang dapat menunjukinya.

Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah semata, yang tidak memiliki sekutu. Dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan rasul-Nya.

قال تعالى: ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ﴾ [آل عمران: 102].

«Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam». (QS. Ali Imrân:102).

قال تعالى: ﴿يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَجِدَةٍ مِّنْهَا رُوحَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا﴾ [النساء: 1].

«Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan istrinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling memin-

ta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu». (QS.an-Nisa:1).

قال تعالى: ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٧٠﴾ يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا ﴿٧١﴾﴾ [الأحزاب: 70-71].

«Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar, niscaya Allah memperbaiki untukmu amalan-amalanmu dan mengampuni untukmu dosa-dosamu. dan Barangsiapa mentaati Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar». (QS.al-Ahzab:70,71).

Adapun selanjutnya:

Fenomena lemah iman telah menjadi sesuatu yang menyebar dan merata di tengah kaum muslimin. Sebagai-an mengeluhkan kerasnya hati mereka dengan berujar, «Aku merasa hatiku keras», «Aku tidak dapat merasakan nikmatnya ibadah», «Aku merasa imanku berada di titik nadir», «Aku tidak dapat merasakan pengaruh bacaan al-Quran», «Aku mudah terjerumus dalam maksiat».

Pada sebagian orang nampak sekali pengaruh penyakit ini. Penyakit lemah iman merupakan dasar dari segala kemaksiatan, segala aib dan bencana.

Tema hati merupakan tema yang sensitif dan urgen. Ia dinamakan «القلب» (hati) karena cepatnya berubah. Rasulullah -shalallahu alaihi wasalam- bersabda:

«إِنَّمَا سَمِّيَ الْقَلْبُ مِنْ تَقَلُّبِهِ، إِنَّمَا مِثْلُ الْقَلْبِ كَمِثْلِ رِيشَةِ بِالْفَلَاةِ تَعَلَّقَتْ فِي أَصْلِ شَجَرَةٍ تَقْلِبُهَا الرِّيحُ ظَهْرًا لِبَطْنٍ» (رواه أحمد 19661 وهو في صحيح الجامع

.(2365

«*Sungguh dia dinamakan القلب [al-qolb=hati¹] karena تقلبه <taqollubih> (perubahannya). Perumpamaan hati adalah seperti bulu yang tersangkut di pangkal pohon, kemudian angin menelungkupkan bagian atas menjadi bawahnya².*

Dalam riwayat lain:

«*مثل القلب كمثل ريشة بأرض فلاة الريح ظهرها لبطن*» (أخرجه ابن أبي عاصم في كتاب السنة رقم 227 وإسناده صحيح: ظلال الجنة في تخريج السنة للألباني 102/1).

«*Perumpamaan hati seperti bulu di tengah padang pasir yang di bolak-balikan angin*»³.

Kalbu cepat berbolak-balik, sebagaimana yang telah disifati oleh Rasulullah -shalallahu alaihi wasalam- dengan sabdanya:

«*لقلب ابن آدم أسرع تقلباً من القدر إذا استجمعت غليانا*» (المرجع السابق رقم 226 وإسناده صحيح: ظلال الجنة 102/1).

«*Sungguh kalbu anak Adam lebih cepat terbolak-balik dari pada bejana yang direbus*»⁴.

Dalam riwayat lain:

«*أشد تقلباً من القدر إذا اجتمعت غلياناً*» (رواه أحمد 4/6 وهو في صحيح الجامع رقم 5147).

1 Maksudnya adalah hati tempat segala perasaan batin/kalbu, bukan yang bermakna organ jantung atau hati. Meskipun orang arab pada umumnya jika menyebut «قلب» maksudnya adalah organ jantung atau tempat perasaan batin/kalbu, bukan organ hati. Lihat KBBI –pent.

2 HR. Ahmad 4/408, terdapat dalam shahih al-Jâmi' 2364.

3 Hadits dikeluarkan oleh Ibnu Abi 'Ashim dalam kitab as-Sunnah no.227 dengan sanad yang sahih dalam Dzilalul Jannah fi Takhrijis Sunnah oleh al-Albani 1/102.

4 Hadits dikeluarkan oleh Ibnu Abi 'Ashim dalam kitab as-Sunnah no.226 dengan sanad yang sahih dalam Dzilalul Jannah fi Takhrijis Sunnah oleh al-Albani 1/102.

«Lebih amat terbolak-balik dari pada bejana yang di rebus»¹.

Allah -subhanahu wata'âla- yang membolak-balikkan hati dan merubahnya sebagaimana hadits yang diriwayatkan dari Abdullah Ibn Amr Ibn al-Ash bahwa dia mendengar Rasulullah -shalallahu alaihi wasalam- bersabda,

«إن قلوب بني آدم كلها بين أصبعين من أصابع الرحمن كقلب واحد يصفه حيث يشاء».

«Sesungguhnya hati/kalbu anak keturunan Adam seluruhnya berada di antara jari jemari Zat yang Maha Pengasih, seperti satu kalbu, dibolak-balikkan sekehendak-Nya».

Kemudian Rasulullah -shalallahu alaihi wasalam- berdoa:

«اللهم مصرف القلوب صرف قلوبنا على طاعتك» (رواه مسلم رقم 2654)

[Allahumma mushorriful quluub, shorriif quluubana ‹alaa thoo›atika]

«Ya Allah, pembolak-balik kalbu, palingkanlah kalbu kami kepada ketaatan-Mu»².

Allah-lah yang memisahkan antara seseorang dengan kalbunya. Seseorang tidak akan selamat kecuali datang kepada Allah dengan hati/kalbu yang selamat. Kedukaanlah bagi pemilik kalbu yang sulit untuk zikrullah (mengingat Allah). Surga dijanjikan bagi siapa yang merasa takut kepada Allah yang Maha Pengasih, padahal tidak terlihat olehnya dan datang dengan hati yang bertobat.

Seorang mukmin hatinya haruslah sensitif, menyadari pe-

1 HR. Ahmad 6/4. Shahihul Jami no.5137.

2 HR. Muslim no.2654.

nyakit yang menyusup dan faktor penyebabnya, untuk kemudian bersegera mengobatinya sebelum menjangkit dan membinasakannya. Perkaranya besar dan serius. Allah -subhanahu wata'âla- telah memperingatkan kita mengenai hati yang keras, terkunci, sakit, buta, buntung, terbalik, ternoda dan dicap.

Tulisan ini merupakan upaya mengenal fenomena penyakit lemah iman, faktor penyebab dan terapinya. Saya meminta kepada Allah semoga menjadikan amal ini bermanfaat bagi diri saya dan saudara-saudaraku kaum muslim. Membalas siapa saja yang berandil dalam penerbitannya dengan ganjaran yang setimpal.

Allah -subhanahu wata'âla- kuasa melembutkan hati-hati kita karena sesungguhnya Dia-lah sebaik-baik pelindung. Cukuplah Dia sebagai penolong dan tempat bergantung.

